



# Aktivitas Gepeng Berpotensi Meningkatkan

## ■ Satpol PP Gencarkan Operasi Selama Ramadan

**YOGYA, TRIBUN** - Aktivitas gelandangan pengemis (gepeng) di Kota Yogyakarta berpotensi meningkat signifikan sepanjang bulan suci Ramadan 2026.

Merespons hal tersebut, operasi penjangkauan pun dimintensifkan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) untuk merealisasikan target Jogja Zero Gepeng.

Kepala Bidang Penegakan Peraturan Perundang-undangan Satpol PP Kota Yogyakarta, Dodi Kurnianto berujar, selama bulan puasa, gepeng diperkirakan semakin banyak bermunculan.

Ia pun mengungkapkan, sejak Januari 2026 sampai dengan sebelum masuk Ramadan, personelya sudah menerbitkan setidaknya sembilan gepeng.

"Kemudian, di masa Ramadan ini, operasi gepeng termasuk salah satu yang kami intensifkan, di samping terkait gangguan ketertiban umum yang lain," tandasnya, Selasa (24/2).

Hasil operasi seminggu pertama Ramadan, Satpol PP menjangkau dua gepeng, yang langsung diboyong ke camp assessment Dinas Sosial DIY karena berstatus penduduk luar Kota Yoga.

Rinciannya satu pengamen menggunakan obor ditemukan di simpang empat Gwangan, serta satu Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Jalan Kemendungan, Gwangan. "Biasanya H-7 mulai ada peningkatan aktivitas gepeng, barengan dengan momentum liburan Idulfitri, itu sampai H+7. Rata-rata (asalnya) dari luar kota," ucapnya.

"Rekan-rekan BKO Satpol PP yang ditempatkan di kemantren juga melakukan

operasi yang sama. Khususnya jika ada laporan atau aduan sekaligus temuan di lapangan," imbuh Dodi. Ia menyatakan, dalam penertiban gepeng, pihaknya mengacu pada payung Peraturan Daerah (Perda) DIY No 1 Tahun 2014 tentang penanganan gelandangan dan pengemis.

Kemudian, Perda Kota Yogyakarta No 7 Tahun 2024 yang mengatur tentang penyelenggaraan ketertiban dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat. "Penertiban dan penjangkauan yang kami lakukan ini juga bagian dalam menyelesaikan program Pak Wali Kota, mengenai zero gepeng di Kota Yogyakarta," cetusnya.

### Disediakan selter.

Di satu sisi, Pemkot Yogyakarta menyediakan selter Penerima Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) untuk penanganan tunawisma.

Selter besutan Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosakertrans) di Kemantren Pakualaman itu, sekaligus difungsikan untuk menekan aktivitas gepeng.

Kepala Satpol PP Kota Yoga, Octo Noor Arafat mengungkapkan, keberadaan selter menjadi instrumen penting, terutama saat memasuki bulan suci Ramadan.

"Pintu masuk utama tetap di selter Disosakertrans di Pakualaman. Kalau itu warga luar Kota Yoga, akan kita kirimkan ke camp assessment Dinas Sosial DIY di Mergangsan," tandasnya.

Kepala Bidang Pemberdayaan dan Rehabilitasi Sosial Dinsosakertrans Kota Yogyakarta, Indrawati menambahkan, bahwa hunian di selter tersebut bersifat tem-

### DUA GEPEG DIPROSES

- Satpol PP Kota Yoga menggenkarkan operasi penjangkauan gelandangan pengemis (gepeng).
- Hal ini dilakukan karena aktivitas gepeng di Kota Yoga berpotensi meningkat saat Ramadan.
- Hasil operasi seminggu pertama Ramadan, Satpol PP menjangkau dua gepeng di Kota Yoga.
- Keduanya diboyong ke camp assessment Dinsos DIY karena berstatus penduduk luar Kota Yoga.

### porer.

Selter yang mulai beroperasi sejak Januari 2026 ini memang dirancang untuk menampung sementara para PPKS dengan kapasitas maksimal hanya 10 orang.

Berdasarkan data Dinsosakertrans, sepanjang periode Januari hingga Februari 2026, tercatat sudah ada sembilan orang yang mendapatkan pelayanan di fasilitas tersebut.

Mereka terdiri dari berbagai latar belakang, mulai gelandangan, pengemis, Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ), hingga orang dengan status terlanjar.

Menariknya, mereka yang terjanjar tidak hanya berasal dari sekitaran Kota Yoga seperti Bantul, Temanggung, dan Magelang, tetapi juga berasal dari Gresik, Pekalongan, hingga Bandung.

Saat ini, dilaporkan masih ada dua gepeng yang sedang berproses di selter tersebut, sembari menjalani serangkaian prosedur pemeliharaan dan pendataan komprehensif.

Dengan keberadaan selter PPKS ini, Pemkot Yogyakarta pun berharap penanganan masalah sosial dapat dilakukan lebih manusiawi, serta sistematis.

Sekaligus, memastikan mereka yang terjanjar bisa mendapatkan layanan kesehatan dan kejelasan status kependudukan sebelum dikembalikan ke masyarakat, atau dirujuk ke lembaga rehabilitasi. (aka)



**PENERTIBAN** - Personel Satpol PP Kota Yogyakarta melakukan penertiban aktivitas gepeng di kawasan simpang Gwangan, Kota Yoga, beberapa waktu lalu.

1  
2  
3  
4  
5  
6  
7  
8  
9  
10  
11  
12  
13  
14  
15  
16  
17  
18  
19  
20  
21  
22  
23  
24  
25  
26  
27  
28  
29  
30  
31  
32  
33  
34  
35  
36  
37  
38  
39  
40  
41  
42  
43  
44  
45  
46  
47  
48  
49  
50  
51  
52  
53  
54  
55  
56  
57  
58  
59  
60  
61  
62  
63  
64  
65  
66  
67  
68  
69  
70  
71  
72  
73  
74  
75  
76  
77  
78  
79  
80  
81  
82  
83  
84  
85  
86  
87  
88  
89  
90  
91  
92  
93  
94  
95  
96  
97  
98  
99  
100

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005